

**Market Review**

Indeks saham di Asia pagi ini Rabu (14/12) di buka menguat mengikuti pergerakan indeks saham utama di Wall Street semalam yang mencatatkan kenaikan selama dua hari beruntun. Indeks S&P 500 mencapai level penutupan tertinggi dalam tiga bulan terakhir setelah inflasi AS naik lebih rendah dari perkiraan sehingga memperkuat ekspektasi bank sentral AS (Federal Reserve) akan memperlambat laju kenaikan suku bunga acuan.

Indeks Harga Konsumen (IKK) atau Consumer Price Index (CPI) AS tumbuh melambat selama lima bulan beruntun menjadi 7.1% Y/Y di bulan November, terendah sejak Desember 2021 dari kenaikan 7.7% Y/Y di bulan Oktober dan lebih rendah dari ramalan 7.3%. Secara bulanan (Month-on-Month), CPI bertambah 0.1%, melambat dari 0.4% di bulan Oktober dan di bawah ramalan kenaikan 0.3%. Inflasi inti (Core CPI) naik 6.0% Y/Y, sedikit di bawah ekspektasi pasar yang berada di 6.1% dan lebih lambat dari kenaikan 6.3% Y/Y yang tercatat pada bulan Oktober.

Semakin kuatnya ekspektasi kenaikan suku bunga yang lebih lambat oleh Federal Reserve menekan imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note). Yield US Treasury Note bertenor 10 tahun jatuh 15 bps menjadi 3.46% sementara yield US Treasury Note bertenor 2 tahun anjlok 17.8 bps menjadi 4.23%.

**News Highlight**

- Pemerintah sedang menyusun peta jalan (*roadmap*) transformasi industri hasil tembakau agar bisa dijalankan secara berkelanjutan dan dapat mengakomodasi kepentingan antar pemangku (stakeholder). Apalagi kebijakan cukai hasil tembakau menyangkut hajat hidup masyarakat. Pemerintah menetapkan kenaikan tarif cukai hasil tembakau rata-rata sebesar 10% pada 2023 dan 2024 dengan jenis sigaret kretek tangan maksimal 5%. Selain itu, pemerintah sekaligus menaikkan tarif cukai untuk seluruh jenis rokok elektrik (REL) sebesar 15% dan hasil produk tembakau lainnya (HPTL) sebesar 6% setiap tahun untuk lima tahun ke depan. (Investor Daily)
- Deputi Gubernur BI Doni Primanto Joewono mengatakan, pengembangan UMKM hijau merupakan salah satu inisiatif dalam framework Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Hijau Bank Indonesia. Upaya dan proses transformasi hijau Bank Indonesia diterapkan baik dari sisi kebijakan dan kelembagaan. Dari sisi kebijakan, Bank Indonesia mendorong terciptanya pembiayaan berwawasan lingkungan (green financing) melalui penerbitan peraturan rasio *Green Loan to Value* (LTV), *Financing to Value* (FTV), *Green Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial* (RPIM), serta mengembangkan instrumen pasar uang hijau. Sebelumnya, Kemenkeu menyatakan, ekonomi hijau dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru di masa depan. Pelaksanaan ekonomi hijau (*green economy*) sebagai upaya pemerintah mencapai target net zero emission di 2060. (Investor Daily)
- Bank Indonesia meminta semua pihak tetap mewaspadai risiko resesi global di 2023. Lantaran ketegangan Rusia-Ukraina yang masih berlanjut dapat memicu tekanan pada ekonomi, perdagangan, hingga investasi. Gejala ekonomi global berpotensi mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia tahun 2023. Terlebih, Indonesia merupakan negara dengan ekonomi terbuka, yang tentunya juga akan terkena dampak dari gejala global. Perekonomian global di tahun depan masih di hadapkan pada berbagai tantangan. Ini telah memicu lonjakan inflasi dunia yang diperkirakan menyentuh 9,2% akhir tahun ini dan baru melandai di tahun depan ke level 3,8%. (Investor Daily)

**Corporate Update**

- **BRPT**, Barito Pacific (BRPT) menggulirkan saham bonus Rp39,23 miliar. Itu dengan melepas 392.352.302 helai atau 392,35 juta lembar. Saham bonus tersebut disalurkan kepada yang berhak dengan balutan nilai nominal Rp100. Jadwal pendistribusian saham bonus sebagai berikut. Tanggal efektif pada 12 Januari 2023. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 19 Desember 2022. Ex dividen pasar reguler dan negosiasi pada 20 Desember 2022. (Emiten News)
- **UNTR**, PT United Tractors Tbk (UNTR) meraup pendapatan USD271,6 juta atau setara dengan Rp4,27 triliun melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara. Segmen nikel diharapkan dapat menyeimbangkan kontribusi penerimaan perusahaan dari bisnis batu bara yang sedang lemah. UNTR baru-baru ini resmi melakukan ekspansi ke bisnis nikel dengan mengakuisisi saham perusahaan tambang nikel PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan perusahaan smelter nikel PT Stargate Mineral Asia (SMA). (Emiten News)
- **GOTO**, GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) cukup merepotkan pelaku pasar terutama ritel. Tidak mau gerak liar saham GoTo Gojek merusak ritme market, operator pasar modal Indonesia mulai pasang kuda-kuda. Caranya, dengan memasukkan saham GoTo Gojek dalam keranjang unusual market (UMA). Penurunan saham GoTo Gojek di luar kelaziman itu, tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan bidang pasar modal. Sebelumnya, hal serupa juga pernah menerpa Goto Gojek yaitu pada 13 Mei 2022.

**Economic Calendar**

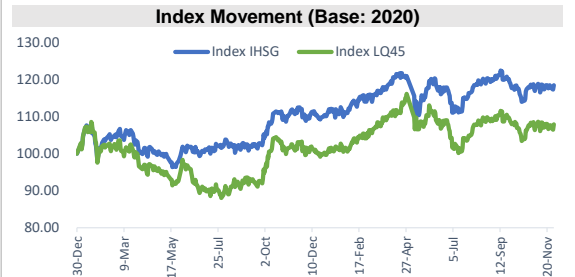
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Desember 2022	Imports YoY NOV		17.44%
15 Desember 2022	Balance of Trade NOV		\$5.67B
15 Desember 2022	Exports YoY NOV		12.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,810.32	▲ 1.13%	▲ 3.48%
LQ45	952.79	▲ 1.50%	▲ 2.30%
JII	593.08	▼ -0.09%	▲ 5.53%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	728.03	▲ 1.21%	▲ 9.62%
Transportation & Logistic	1,711.99	▲ 1.06%	▲ 7.04%
Property & Real Estate	713.99	▲ 0.78%	▼ -7.64%
Healthcare	1,540.42	▲ 0.73%	▲ 8.47%
Energy	2,125.64	▲ 0.53%	▲ 86.54%
Industrial	1,170.02	▲ 0.22%	▲ 12.86%
Finance	1,432.70	▲ 0.18%	▼ -6.17%
Basic Industry	1,250.80	▲ 0.16%	▲ 1.33%
Consumer Cyclical	853.47	▲ 0.04%	▼ -5.21%
Infrastructure	852.92	▼ -0.24%	▼ -11.09%
Technology	5,071.19	▼ -2.35%	▼ -43.62%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,005.04	▲ 1.58%	▼ -6.42%
Nasdaq	11,143.74	▲ 1.26%	▼ -28.77%
S&P	3,990.56	▲ 1.43%	▼ -16.27%
Nikkei	27,954.85	▲ 0.40%	▼ -3.29%
Hang Seng	19,596.20	▲ 0.68%	▼ -16.25%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,583	▼ -37.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.95	▼ -0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	▲ 0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	▲ 1.26



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

www.pnmm.com  
 www.sijago.pnmm.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.